

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) adalah suatu pendidikan dengan memberikan pengalaman bagi mahasiswa dengan berpartisipasi langsung dalam industri ataupun perusahaan dalam bidang perbenihan. Praktek Kerja Lapang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu – ilmu yang telah didapatkan di kampus dan serta praktikkan dalam dunia usaha perbenihan. Mahasiswa secara perorangan ataupun berkelompok akan memperoleh keterampilan khusus dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses pemasaran kepada masyarakat atau petani.

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu program pendidikan dengan mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian serta melaksanakan dan mengembangkan standar keahlian secara spesifik sesuai kebutuhan industri. Pelaksanaan PKL diwajibkan untuk semua mahasiswa aktif Politeknik Negeri Jember baik program diploma III maupun diploma IV.

Mahasiswa jurusan produksi pertanian, program studi Teknik Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember wajib mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang untuk menambah pengetahuan serta keterampilan secara langsung tentang proses perbenihan dari budidaya tanaman serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 6 bulan 14 hari, dari tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 17 Desember 2019. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di BALITHI (Balai Penelitian Tanaman Hias) KP (Kebun Percobaan) Cipanas yang beralamat di JL. Pahlawan no.52 Desa Cipanas Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

BALITHI merupakan balai yang bergerak di bidang produksi benih yang di khususkan pada tanaman hias . komoditas produksi benih meliputi tanaman Anggrek, Gladiol, Krisan, Costus, Zingiberacea, Anyelir, Sedap Malam, Lili, Gerbera, Anthurium, dan lain – lain.

Krisan merupakan tanaman hias yang biasanya dipajang dalam acara pesta seperti pesta pernikahan, upacara adat dan keagamaan. Tanaman krisan sangat diminati oleh masyarakat sehingga dalam pembudidayaan tanaman krisan sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha.

Tanaman krisan berasal dari dataran Cina. Sejak abad ke 4 negara Jepang telah membudidayakan krisan dan menjadi simbol kekaisaran negara tersebut. Krisan selanjutnya menyebar ke kawasan Eropa dan Prancis pada tahun 1975.

Pada awalnya tanaman krisan terdapat 3 varietas yaitu *Chrysanthemum indicum* (kuning), *Chrysanthemum morifolium* (ungu dan pink) dan daisy (bentuk pompom), Setelah itu negara Inggris mengembangkannya menjadi 8 varietas. Saat ini terdapat 1000 varietas tanaman krisan yang telah dikembangkan di seluruh dunia.

Praktek Kerja Lapang merupakan suatu wadah ilmu baru untuk mahasiswa dalam memperluas pengetahuan yang telah diterima di kampus dan menganalisis suatu hal yang terjadi di lapangan secara keseluruhan.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan, ilmu serta keterampilan selama di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- b. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis antara ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktek kerja lapang sesungguhnya di lokasi perusahaan ataupun instansi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menguasai prosedur produksi bibit krisan bermutu tinggi.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan dari tahap persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan serta pemanenan.
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman dan solusi atas permasalahan yang ada.
- d. Mengetahui manajemen produksi bibit sesuai prosedur perusahaan.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

- a. Mahasiswa menjadi terampil dan terlatih dalam melakukan pekerjaan di lapangan dan mendapatkan ilmu baru secara tertulis maupun tidak tertulis tentang penanaman varietas krisan.
- b. Mahasiswa mendapatkan keterampilan dan kesempatan untuk menambah wawasannya.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
- d. Mahasiswa mempunyai pengalaman kerja di dalam perusahaan ataupun organisasi profesi guna meningkatkan soft skill dan hard skill.
- e. Membangun hubungan baik antara perusahaan serta perguruan tinggi sehingga mahasiswa mendapatkan peluang untuk bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

1.4 Lokasi Dan Jadwal Kerja Lapang

1.4.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 6 bulan 14 hari, dari tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 17 Desember 2019. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di BALITHI (Balai Penelitian Tanaman Hias) KP (Kebun Percobaan) Cipanas yang beralamat di JL. Pahlawan no.52 Desa Cipanas Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

1.5 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing lapang, mahasiswa diharuskan mengikuti kegiatan secara aktif dan kegiatan bersama pekerja untuk melakukan proses produksi bibit krisan secara stek sampai pada tahap pemanenan bunga dan fase life tanaman. Kegiatan PKL dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Balai Penelitian Tanaman Hias (BALITHI).

Tahapan yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan dilakukan dengan pengumpulan data tentang keadaan lapangan, yaitu mengenai lokasi PKL, sejarah Balithi, sarana kerja, kegiatan dan fungsi lembaga, struktur organisasi Balithi serta keadaan sumber daya manusia di Balithi.

2. Praktek Kerja Lapang

Kegiatan yang dilaksanakan pada kebun percobaan balai penelitian tanaman hias yaitu pembibitan secara stek, penanaman, penyiangan, pengairan, pengendalian organisme pengganggu tanaman serta pemanenan dan fase life tanaman.

3. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan saat berada dilokasi PKL yaitu rumah kaca krisan dan lahan tanaman krisan mengenai kegiatan yang sedang dilaksanakan dan permasalahan yang ada di lapangan kepada narasumber baik pembimbing lapang dan teknisi yang berada di Balai Penelitian Tanaman Hias.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku, jurnal maupun literature pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji untuk penyusunan Laporan Kerja Lapang.